

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP N 1 BATU HAMPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



OLEH:

KARELINA
NPM : 162410048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M**

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Karelina
 Npm : 162410048
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.,
 Judul skripsi : "Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII di SMP N 1 Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	09 April 2019	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan latar belakang dan teori	St
2	23 April 2019	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan sistematika penulisan	St
3	01 Mei 2019	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan penelitian relevan	St
4	13 Mei 2019	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan daftar tabel jadwal kegiatan	St
5	27 Januari 2020	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan siklus penelitian dan penyajian data	St
6	04 Februari 2020	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan analisis data	St
7	06 Februari 2020	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan abstrak	St
8	10 Februari 2020	Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan daftar keperustakaan	St

Pekanbaru, 11 Maret 2020
 Diketahui oleh
 Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkarni, MM., M.E., SY
 NIDN.1025066901

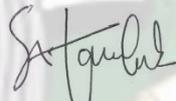
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Karelina
Npm : 162410048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.,
Judul skripsi : "Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII di SMP N 1 Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Disetujui
pembimbing



Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN.108087501

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN.108087501

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Gani M. M., M.E., SY
NIDN.1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

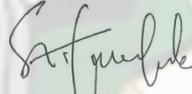
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Karelina
Npm : 162410048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.,
Judul skripsi : "Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII di SMP N 1 Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
Ketua



Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN.108087501

Penguji I



Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN. 1003056001

Pengguji II



H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam RIAU



Dr. D. Zulkarnaini, MM., M.E., Sy
NIDN.1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

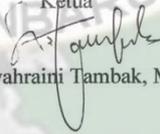
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 05 Maret Nomor : 10/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 07 Maret 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Karelina
2. NPM : 162410048
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir
5. Waktu Ujian : 08.30 – 09.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 87,2 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

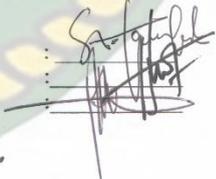
PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua | : |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota | : |
| 3. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Anggota | : |


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN. 1025066901

SURAT PERYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KARELINA

Judul Skripsi: : Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 1 Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir

NPM : 162410048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Falkultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 09 Februari 2020

Yang membuat pernyataan


KARELINA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang bisa peneliti lafadzkan kecuali Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran *uswatun hasanah* kepada umatnya.

Selanjutnya, peneliti menyadari dalam proses penulisan skripsi ini, banyak mengalami kendala namun berkat berkah yang Allah SWT memudahkan segala proses penelitian ini, serta bantuan, bimbingan, arahan, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak menjadikan kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih serta penghargaan yang tulus kepada:

1. Allahumma fighfirlil wa liwaa lidhayya warham humma kamaa rabbayaa nii shokhiroon, terimakasih kepada bapakku Suwardi dan mamakku Rohani Siagian yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, nasehat dan doa yang tulus kepada peneliti hingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dan menjadi laporan skripsi. Kemudian kepada kakakku Ayuna Diani serta keduaku adik Karenina dan Agung Rohadi yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, nasehat dan doa untuk peneliti, sehingga peneliti lebih semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Bapak Prof Dr. Syafrinaldi, SH, M. CI selaku Rektor Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Riau.
4. Bapak H.Miftah Syarif, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. H. Hamzah, M. Ag selaku Wakil Dekan II Fkultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Selaku dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk peneliti dalam mengarahkan, memberikan ide-ide serta saran-saran dengan penuh rasa sabar dan ikhklas.
8. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau
9. Bapak Dr. M Yusuf Ahmad, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Bapak Ibu dosen Falkultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bangku perkulliahan yang sudah ditempuh terhitung selama 4 tahun kurang lebih dan ini menjadi motivasi peneliti agar menjadi orang yang bermanfaat untuk agama, bangsa dan negara.
11. Seluruh karyawan tata usaha Falkultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu peneliti dalam memenuhi kebutuhan agar terselesainya skripsi.

12. Pegawai perpustakaan Universitas Islam Riau yang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan selama penulis menimba ilmu di Universitas Islam Riau
13. Kepada sahabat penulis Devi Permata Sari, Cahyani Fitri, Ica Santika, Riva Budi Astuti, Rani Anggraini, Rezeki Arnanda, Muhammad Sugianto, Ratnasari, Nursafira.
14. Dan seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terkhusus untuk Prodi Pendidikan Agama Islam kelas A angkatan 2016.
15. Keluarga besar SMP N 1 Batu Hampar Ibu Asnah, Ibu Lasmani dan Ibu Desrinawati yang sangat membantu dalam proses penelitian untuk pengambilan data di sekolah tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik dari isi materi dan cara penyusunan yang belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan hasil skripsi ini. Dan semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan serta bisa menjadi nilai ibadah tersendiri.

Pekanbaru, 02 Februari 2020

KARELINA
162410048

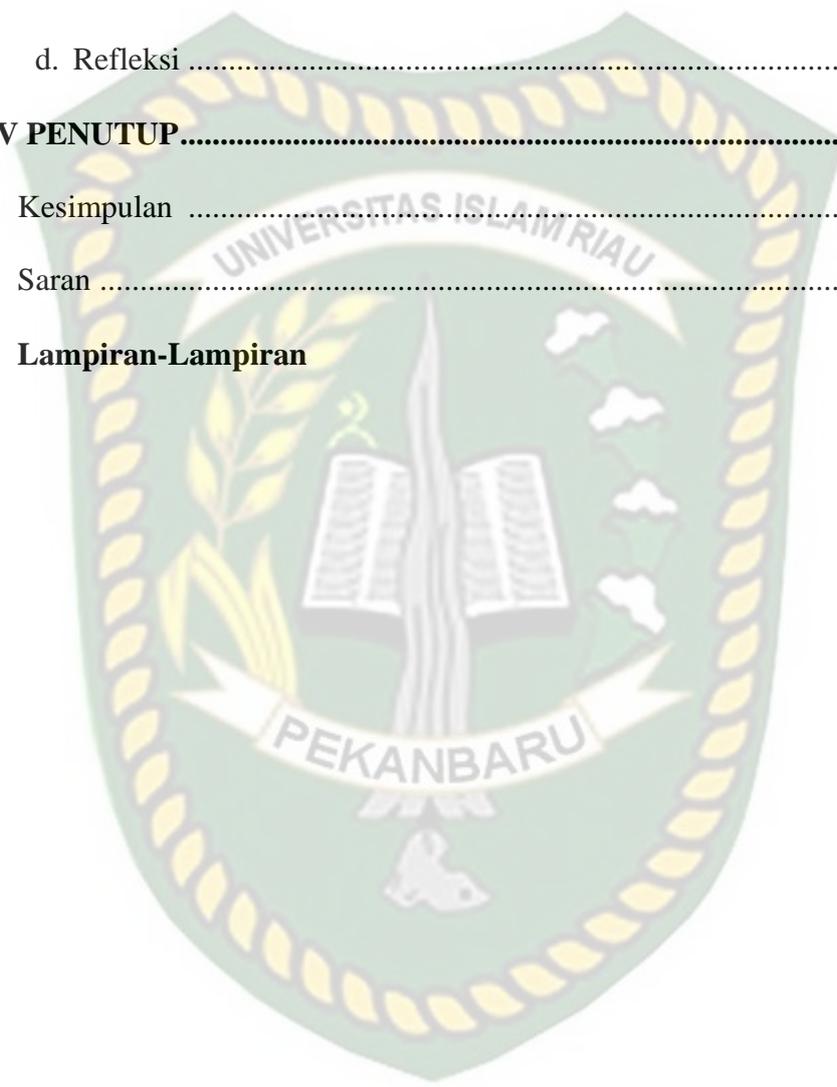
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatas Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian.....	5
1. BAB I : Pendahuluan	6
2. BAB II : Landasan Teori.....	6
3. BAB III : Metode Penelitian	6
4. BAB IV : Laporan Hasil Penelitian	6
5. BAB V : Penutup	6
6. Daftar Kepustakaan.....	6
7. Lampiran-Lampiran	6
BAB II : Landasan Teori.....	7
A. Konsep Teori	7
1. Metode Cooperative Script	7
a. Penerapan metode cooperative script.....	9

b. Manfaat metode cooperative script	12
c. Kelemahan dan kelebihan metode cooperative script	12
2. Percaya Diri	14
a. Aspek- aspek percaya diri	16
b. Ciri-ciri individu yang percaya diri	17
B. Penelitian Relevan	20
C. Konsep Operasional	21
1. Indikator Metode Cooperative Script	21
2. Indikator Percaya Diri	22
D. Kerangka Konseptual	25
BAB III : Metode Penelitian	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Siklus Penelitian	27
1. Siklus I	27
a. Perencanaan	27
b. Pelaksanaan	28
c. Observasi	28
d. Refleksi	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29

1. Observasi.....	29
2. Angket.....	29
3. Dokumentasi	29
F. Teknik Pengolahan Data.....	30
1. Pengeditan (editing).....	30
2. Pemberian (coding).....	30
3. Tabulasi (Tabulating).....	30
4. Pemberian Skor (Scoring).....	30
G. Teknik Analisis Data	31
1. Aktivitas Guru.....	31
2. Percaya Diri Siswa.....	32
BAB IV: Hasil Penelitian.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Sejarah Sejarah.....	33
2. Identitas Sekolah, data guru data siswa dan sarana prasarana	34
B. Penyajian Data.....	37
Kondisi Awal.....	37
1. Siklus I	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	39
c. Observasi.....	43
d. Refleksi	44
2. Siklus II.....	48

a. Perencanaan.....	48
b. Pelaksanaan	48
c. Observasi.....	50
d. Refleksi	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Konsep operasional metode cooperative script	21
Tabel 2	: Konsep operasional percaya diri	23
Tabel 3	: Jadwal kegiatan	27
Tabel 4	: Identitas sekolah.....	34
Tabel 5	: Data guru dan karyawan.....	35
Tabel 6	: Data siswa kelas VIII-1.....	335
Tabel 7	: Sarana Prasarana Sekolah	36
Tabel 8	: Hasil pernyataan angket percaya diri siswa pada kondisi awal	38
Tabel 9	: Hasil obeservasi penggunaan metode cooperative script yang dilakukan guru pada siklus I.....	44
Tabel 10	: Hasil observasi guru.....	46
Tabel 11	: Hasil pernyataan angket percaya diri siswa pada siklus I	46
Tabel 12	: Hasil observasi penggunaan metode cooperative script yang dilakukan guru pada siklus II	51
Tabel 13	: Hasil observasi guru.....	53
Tabel 14	: Hasil pernyataan angket percaya diri siswa pada siklus II.....	53
Tabel 15	: Rekapitulasi keberhasilan aktivitas guru siklus I dan II.....	55
Tabel 16	: Peningkatan aktivitas terhadap percaya diri siswa pada siklus I dan II.....	56

**PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP N 1 BATU HAMPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR**

ABSTRAK

KARELINA
162410048

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti peningkatan percaya diri dengan penerapan metode cooperative script di kelas VIII-1 yang berjumlah 31 siswa. Dengan menerapkan metode cooperative script sebagai variabel solusi merupakan salah satu pendekatan dalam meningkatkan percaya diri siswa. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan telah ditetapkan angket/ questioner untuk mengukur percaya diri siswa. Data dianalisis menggunakan presentase hasil observasi guru dan hasil questioner siswa dengan menggunakan rumus Deskriptif . Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan metode cooperative script percaya diri siswa dikategorikan sangat kurang maksimal (48,38%). Setelah metode cooperative script diterapkan, percaya diri siswa meningkat sebesar (83,87%) dengan kategori maksimal. Dengan melalui penerapan metode cooperative script juga dapat dipergunakan sebagai metode dalam mengajar oleh guru PAI. Hal ini mampu memberikan pembaharuan yang baru bagi sekolah untuk guru. Maka untuk itu sebaiknya kepala sekolah mampu melihat kembali metode mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru.

Kata kunci: Cooperative Script, Percaya Diri

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE SCRIPT METHOD IN
IMPROVING STUDENTS' SELF-CONFIDENT AT ISLAMIC RELIGION
SUBJECT OF ELEVENTH YEAR STUDENTS AT SMP N 1 BATU
HAMPAR ROKAN HILIR REGENCY**

ABSTRACT

KARELINA
162410048

The purpose of this study was to find out students' self-confident by implementing cooperative script method at eleventh year with the total number 31 students. By implementing cooperative script method as solution variable is one of the approaches in improving students' self-confident. By implementing action research and questionnaire to measure students' self-confident. Analyzing data by using the result presentation of teachers' observation and the result of questionnaire by using descriptive formula. The result of this study showed that before implementing cooperative methods script, the students' self-confident categorized into less maximal (48.38%). After implementing cooperative script method, students' self-confident increase into (83.87%) with categorized into maximal. By implementing cooperative script method can be implemented as teaching method in teaching by Islamic religion teacher. This is can be a renewal for school to teachers. Thus, the writer suggests the headmaster to looking back the teacher' method that used by teacher.

Key words: Cooperative script, self-confident.

الدين الإسلامي للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باتو همبار منطقة راكن

هيلر

ملخص

كاريلينا

162410048

هدف هذا البحث لدراسة لتحسين الثقة بالنفس بتطبيق أسلوب البرنامج النصي التعاوني للفصل الثامن-1 بالعدد 31 طلبة. من خلال تطبيق أسلوب البرنامج النصي التعاوني كمتغير للحل، يعد أحد الأساليب في تحسين ثقة الطلبة. باستخدام بحث فعلة الفصل (ب ت ك)، تم إنشاء استبيان/ استبيان لقياس ثقة الطلبة. تم تحليل البيانات باستخدام النسبة المئوية لملاحظات المعلم ونتائج استبيان الطلبة باستخدام الصيغة الوصفية. أوضحت النتائج أنه قبل استخدام الأسلوب التعاوني الوثائق، تم تصنيف الطلبة على أنهم أقل من الحد الأقصى (48.38%). بعد تطبيق أسلوب البرنامج النصي التعاوني، تزداد ثقة الطلبة بنسبة (83.87%) مع الحد الأقصى للفئة. من خلال تطبيق أسلوب البرنامج النصي التعاوني، يمكن أيضًا استخدامه كوسيلة للتدريس من قبل معلمي تربية الدين الإسلامي. هذا قادر على توفير تحديثات جديدة للمدارس للمعلمين. لهذا السبب يجب أن يكون المدير قادرًا على رؤية طرق التدريس التي يستخدمها المعلم.

الكلمات الرئيسية: النص التعاوني، الثقة بالنفس

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

SMP N 1 Batu Hampar yang merupakan sekolah negeri yang berada di salah satu Kabupaten Rokan Hilir yang memiliki jumlah siswa 380 orang. Jumlah yang terbilang sedikit tidak membuat sekolah ketinggalan akan media, metode, dan informasi mengenai pendidikan. Kurikulum yang dipakai pun sudah memenuhi syarat dari kemendikbud walaupun dalam penerapan kurikulum yang dipakai sekolah (K13) tidak sesuai dengan pengaplikasian seorang guru hal ini yang membuat rendahnya percaya diri siswa terhadap kemampuan belajarnya, karena percaya diri mampu mewujudkan kunci sukses dalam pembelajaran.

Menurut Hendra Surya (2009 :64) Percaya diri adalah sebagai cara pandang seseorang atau gambaran pemikiran dan perasaan keyakinan, kesanggupan maupun keberanian seseorang terhadap segenap aspek kemampuan yang dimilikinya. Aspek kemampuan tersebut, meliputi kemampuan intelektual, sikap, perasaan, kekuatan fisik, dan penampilan diri.

Sejauh ini percaya diri, telah diteliti oleh berbagai peneliti pendidikan Islam. Penelitian Rina Aristiani yang meneliti percaya diri dari aspek *layanan informasi berbantuan audiovisual*. Dalam hal ini siswa di Kelas XII IPS 3 sebagai subjek penelitian yang memiliki sikap percaya diri rendah. Dalam penelitian Wiwit Karlina kepercayaan diri menjadi masalah dapat dilihat dari aspek *metode drill*. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian Rina Aristiani, siswa di SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru menjadi subjek penelitian

mereka, masih ada peserta didik yang tidak mampu mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajari, masih terdapat peserta didik yang tidak mampu memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri. Rosniatul Hidayah, menjadikan percaya diri sebagai masalah penelitian dilihat dari *aspek metode tanya jawab*. Subjek penelitiannya adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Masmur. Dilihat dari gejala yang terjadi kurangnya peningkatan percaya diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Masmur yang sebelumnya guru menggunakan metode ceramah.

Walaupun sudah ada beberapa peneliti yang mengangkat percaya diri sebagai masalah dalam belajar, dan menunjukkan hasil peningkatan bahwa percaya diri dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup baik dengan memberikan pembaharuan yang baru dalam mengajar. Tetapi penulis masih dapat menemukan masalah yang sama pada siswa, hal ini berhubungan dengan percaya diri siswa yang rendah terjadi di sekolah SMP N 1 Batu Hampar terkhususnya untuk kelas VIII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti menemukan gejala 8 orang dari 37 siswa/i lebih mudah berputus asa yang mengakibatkan tingkat kegagalan guru dalam mengajar, padahal guru sudah memberikan motivasi berupa semangat dalam belajar tetapi siswa juga tidak mampu untuk berusaha dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. 10 orang dari 37 siswa/i yang sulit untuk berkomunikasi secara baik dengan teman, dan guru di lingkungan sekolah, hal ini berakibat pada sikap sosial siswa yang kurang sehingga sulit untuk

mengembangkan potensi. Sementara guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan bimbingan konseling sudah menempatkan siswa di dalam kelas dengan sebaik-baiknya agar siswa bisa mengembangkan potensi melalui komunikasi atau sikap sosial. Dan terjadi kepada 7 orang dari 37 siswa/i lainnya yang masih tidak percaya diri akan penampilan dan kemampuannya, hal ini menjadi maraknya budaya mencontek di dalam kelas yang sulit dihilangkan sebagai bentuk dari rendahnya kepercayaan diri siswa.

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh dari beberapa penelitian-penelitian masih ada beberapa siswa yang tidak berani untuk tampil dan mengembangkan potensi di dalam kelas, hal ini menjadi masalah pada percaya diri siswa yang semakin bertambah. Maka dari itu penulis memilih Metode *Cooperative Script* sebagai solusi untuk peningkatan percaya diri siswa, karena dengan menggunakan metode cooperative script dapat membantu siswa dalam menumbuhkan ide-ide baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar. Menurut Lambiote (Huda, 20014:213) pembelajaran cooperative script merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bertindak serta berfikir dengan pasangannya dan bergiliran secara lisan dalam mengikhtisarkan materi pembelajaran. Dalam menggunakan metode cooperative script siswa diharuskan menemukan ide-ide atau gagasan baru dengan cara ikhtisar dari materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dan secara bergantian siswa mengembangkan, mempelajari serta menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa juga berperan aktif dalam menemukan

ide-ide atau gagasan baru yang bersangkutan dengan materi pelajaran, tidak hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru kepadanya.

Berdasarkan gejala yang terjadi di lapangan, penelitian ini disusun untuk mengetahui penerapan metode cooperative script untuk meningkatkan percaya diri siswa pada Sekolah Menengah Pertama. Dan karena itu peneliti melakukan penelitian untuk penelitian ini yang berjudul “*Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 1 Batu Hampar*”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, banyak aspek yang diteliti dari cooperative script dengan percaya diri. Disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Batu Hampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Apakah Penerapan Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Batu Hampar.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan percaya diri Siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Batu Hampar.

E. Manfaat penulisan

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sumber belajar dan menambah ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran yang dapat dipergunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar, terutama pada metode *cooperative script*.

2. Manfaat secara praktik

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadikan alumni peserta didik sebagai siswa yang berprestasi
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai petunjuk dalam memilih metode pembelajaran yaitu metode *cooperative script*.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam menuntaskan permasalahan belajar yang sedang dihadapi dalam kelas.

F. Sistematika penulisan

Dalam penulisan hasil dari penelitian ini, terbagi menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari konsep teori yang menguraikan tentang metode *cooperative script* dan *percaya diri*, kemudian penelitian relevan, dan konsep operasional.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari penyajian data yang meliputi lokasi penelitian, penyajian data serta pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP, yang berisi Kesimpulan serta Saran-saran.

6. DAFTAR KEPUSTAKAAN

7. LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Cooperative Script

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Penguasaan terhadap ilmu secara sempurna mengharuskan seorang guru secara terus berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuannya, sedangkan penguasaan terhadap cara penyampaian pengetahuan mengharuskan seorang guru menguasai prinsip, teknik dan variasi pengajaran (Tambak, 2014:14).

Model pembelajaran di definisikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Kemp (dalam Syarif, 2015:40) mengatakan model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa model dan metode itu dua hal yang berbeda. Model menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan metode cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan model. Istilah lain juga menjelaskan, model adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode merupakan *a way in achieving something*.

Nana Sudjana (2013) mengatakan metode dalam mengajar ialah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. satunya adalah metode kooperatif, metode kooperatif merupakan serangkaian kegiatan

belajar yang digunakan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antara siswa dengan temannya hal ini dapat mendorong timbulnya gagasan yang baru dan bermutu serta dapat meningkatkan kreativitas siswa, metode kooperatif juga dapat menimbulkan nilai atau sikap sosial pada siswa. Padahal, siswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan interaksi seperti mengajukan pendapat, menyimak opini teman, menampilkan kepemimpinan, kompromi, negosiasi, dan klarifikasi untuk menyelesaikan tugasnya (Tambak, 2014:251).

Antara satu dengan yang lain dalam metode cooperative script banyak mengalami perkembangan baik itu istilah dan wujud dari cooperative script itu sendiri. Dari berbagai kalangan baik itu masyarakat luas, masyarakat berkelompok maupun dalam kekeluargaan seorang individu mampu menggambarkan bentuk dari interaksi yang merupakan ilustrasi kehidupan sosial yang menjadi bentuk dari pembelajaran cooperative script (Aris Shoimin, 2014:47).

Metode cooperative script adalah cara belajar dalam menyelesaikan rangkuman atau ringkasan yang harus dikerjakan siswa dengan pasangannya sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Melalui metode ini peserta didik dapat membuat dedukasi terhadap materi pelajaran yang telah ditemukan (Imas, 2015:120).

Metode cooperative script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suyatno, 2009: 117).

Huda (2014:213) juga mengatakan metode pembelajaran cooperative script merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari. Hal ini juga sependapat dengan Andayani (2015:242) menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian materi-materi yang dipelajari.

Menurut Suprijono (2014:126) cooperative script adalah metode belajar siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan untuk mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Selama proses pembelajaran siswa di tuntut untuk bertanggung jawab terhadap kelompok, serta memiliki tujuan yang sama dalam memahami dan menyampaikan materi, dan berbagi kepemimpinan dalam kelompok. Siswa juga dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun lingkungan sekitarnya. melalui penerapan diskusi kelompok kecil, peserta didik mampu menggali ilmu dengan cara berperilaku tenang atau membiasakan berkerja sama dan saling menghormati (Syamsu, 2011:66)

a. Penerapan Metode Cooperative Script

Menurut Mariona dan Abd. Kasim Ahmad (dalam Andayani 2015:242) penerapan metode cooperative script ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana atau materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya kurang lengkap serta membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya.
- 5) Siswa bertukar peran. Siswa yang awalnya sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 6) Siswa membuat kesimpulan bersama dengan guru.
- 7) Penutup, siswa melakukan refleksi bersama guru.

Selain itu Huda (2014:307) juga menyebutkan langkah-langkah dalam penerapan metode cooperative script yaitu:

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan
- 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Dan apabila siswa yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti

- 3) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, siswa tidak boleh saling membantu
- 4) Memberi evaluasi
- 5) Guru bersama siswa menyusun kesimpulan bersama-sama.

Selanjutnya Agus Suprijono (2009:126). Juga mengatakan sebelum memulai menggunakan metode Cooperative Script guru sebaiknya membuat langkah-langkah yaitu:

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- 2) Selanjutnya guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Sementara pembicara membacakan script, pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- 4) Selanjutnya bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Setelah pembacaan script selesai, guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas materi yang telah mereka pelajari.
- 5) Siswa saling berinteraksi bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, menyanggah, dan sebagainya sementara guru memimpin diskusi kelas.

b. Manfaat cooperative script

Menurut Jacobs et. Al (1996), manfaat metode pembelajaran cooperative script terbagi menjadi tujuh bagian yaitu:

- 1) Mengerjakan sesuatu yang sulit dapat teratasi apabila dikerjakan bersama dengan tim atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk menyelesaikan materi pelajaran..
- 2) Dapat membantu ingatan peserta didik ketika mengalami kelupaan pada teks.
- 3) Dengan mengidentifikasi materi pembelajaran secara bergiliran dapat menambah ide-ide pokok yang baru serta menolong peserta didik dalam mengingat materi tersebut.
- 4) Membagikan giliran kepada peserta didik ketika terjadi kelupaan terhadap materi pelajaran yang disampaikan.
- 5) Membantu peserta didik dalam mengkaitkan pengertian pokok materi pelajaran melalui kehidupannya.
- 6) Memberi kesempatan kepada peserta didik dalam menjelaskan bagian teks atau bacaan dengan cara menyeluruh.
- 7) Memberi giliran kepada peserta didik untuk melakukan pembaharuan atau membuat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan.

c. Kelemahan dan kekurangan metode cooperative script

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, diantaranya yaitu: (Huda, 2013: 214)

- 1) Kelebihan

- a. Dapat menumbuhkan ide-ide baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- b. Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain
- c. Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya
- d. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada
- e. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan dan mengembangkan pemikirannya sendiri
- f. Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan melakukan interaksi sosial
- g. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

2) Kekurangan

- a. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya
- b. Ketidak mampuan semua siswa untuk menerapkan metode ini sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini

- c. Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar
- d. Kesulitan membentuk kelompok yang kuat atau kokoh dalam mempertahankan hasil materi serta dapat bekerja sama dengan baik
- e. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.

Sedangkan menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani menyebutkan kelebihan dan kekurangan dari metode cooperative script antara lain:

1) Kelebihan

- a. Materi yang telah diberikan kepada siswa agar mampu menyimpulkan materi dengan sendirinya, serta siswa dilatih untuk selalu lebih teliti, tekun dan rajin dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- b. Setiap kelompok mendapatkan komponen komponen dalam materi pelajaran.
- c. Membiasakan mengucapkan kekurangan orang lain melalui perkataan yang baik.

2) Kelemahan

- a. Metode ini dipergunakan pada materi materi tertentu saja

- b. Diskusi kelompok ini hanya bisa dilakukan dengan dua orang saja atau pun dengan sepasang kelompok (Imas, 2015:120).

2. Percaya Diri

Menurut Pradipta Sarastika (2014:50) Percaya diri dapat di artikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.

Menurut Hendra Surya (2009 :64) Percaya diri adalah sebagai cara pandang seseorang atau gambaran pemikiran dan perasan keyakinan, kesanggupan maupun keberanian seseorang terhadap segenap aspek kemampuan yang dimilikinya. Aspek kemampuan tersebut, meliputi kemampuan intelektual, sikap, perasaan, kekuatan fisik, dan penempilan diri.

Perilaku sikap sosial sangat penting dalam diri siswa, karena semakin sering siswa terlibat dalam berbagai aktifitas sosial maka semakin meningkat kepercayaan diri yang baik terhadap diri sendiri (Muhammaad Al-Mighwar, 2006: 127)

Menurut Suyadi (2015:154) Respon orang lain merupakan bagian terpenting dalam interaksi yang dilakukan seseorang terhadap dirinya, serta keyakinan akan dirinya mampu untuk membentuk jadi diri yang diinginkan sehingga akan memperkuat rasa percaya diri yang tinggi.

Sikap percaya diri merupakan penghargaan terhadap diri sendiri, karena itu merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dilakukan tidak biasa. Dengan keyakinan itulah

otak dan kemampuan seseorang akan mengiringi semua tindakan ke arah keberhasilan, walaupun itu diraih sedikit demi sedikit namun pada akhirnya akan menjadi suatu kenyataan (Ramdhani 2009:79).

a. Aspek-aspek percaya diri

Menurut Lauster (dalam Gufron dan Risnawati: 2012:35) mengemukakan bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri yang positif adalah yang di debitkan sebagai berikut :

- 1) Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya yang mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Sehingga dengan keyakinan yang dia miliki dapat menimbulkan kepercayaan diri apa adanya.
- 2) Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya sehingga dengan mempunyai sikap yang optimis akan memberikan pikiran-pikiran yang positif pada dirinya.
- 3) Objektif adalah orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki sikap objektif akan berarti orang tersebut memiliki kejujuran dalam hidupnya. Jadi individu akan menilai suatu hal apapun itu melihat dengan apa mestinya yang terjadi.

- 4) Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya, jadi sikap ini memberikan dampak positif bagi diri.
 - 5) Rasional dan realstis adalah analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, dan kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat di terima oleh akal sesuai dengan kenyataan. Dengan pemikiran yang rasional dan realistis dapat meningkatkan karakter-karakter positif yang dapat mengubah cara pandang seseorang menjadi positif pula.
- b. Jenis- jenis percaya diri yang dimiliki oleh setiap pribadi masing-masing

Menurut Mardatillah (2010) seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni

- 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya
- 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai
- 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak instrospeksi diri sendiri
- 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghingapinya
- 5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya
- 6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya

- 7) Berpikir positif
- 8) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Menurut Hakim (2005:5) Orang yang mempunyai rasa percaya diri antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- 3) Mampu menetralsir ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi
- 4) Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilannya
- 5) Memiliki kesadaran yang cukup
- 6) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.

Beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut Fatimah (2006):

- 1) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri .
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil)

- 5) Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya .
- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Dalam kurikulum 2013, pada aspek percaya diri, catatan perilaku siswa dilakukan sesuai indikator pada aspek percaya diri. Indikator aspek percaya diri antara lain (kemdikbud, 2015: 64):

- 1) Berani tampil di depan kelas
- 2) Berani mengemukakan pendapat
- 3) Berani mencoba hal baru
- 4) Mengemukakan pendapat terhadap suatu masalah atau topik
- 5) Mengajukan diri sebagai ketua kelas atau pengurus kelas lain
- 6) Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis
- 7) Mencoba hal-hal baru yang bermanfaat
- 8) Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain
- 9) Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan bentuk dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Rina Aristiani, Siswi SMA Negeri 2 Kudus Desember 2016, melalui tema jurnal: Menambah keyakinan siswa dengan fasilitas bahan melalui pendengaran. Adapun perolehan penyelidikan layanan informasi mampu meningkatkan percaya diri siswa dalam belajar. Karena terjadi proses perubahan dalam diri siswa bukan hanya pada hasil belajar tetapi juga pada perilaku dan sikap siswa, yaitu keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri siswa saat proses belajar mengajar. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel percaya diri, tempat penelitian dan variabel cooperative script diatas terletak pada variabel X dan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Batu Hampar.

Kedua, Wiwit Karlina, Mahasiswa FAI UIR 2017, judul skripsi: Pengaruh Metode Drill Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru. Menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang rendah antara metode drill terhadap kepercayaan diri peserta didik di SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru.

Ketiga, Rosniatul Hidayah, Mahasiswa FAI UIR 2019, dengan judul skripsi: Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII A Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Masmur Pekanbaru. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian diatas terletak pada penggunaan metode dan tempat penelitian. Jika

metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dan penelitian dilakukan di SMP Masmur Pekanbaru. Sehingga metode yang peneliti gunakan pada masalah yang sama tetapi solusi yang berbeda adalah menggunakan metode cooperative script serta penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Batu Hampar.

C. Konsep Operasional

1. Indikator Metode Cooperative Script

Metode cooperative script merupakan strategi pembelajaran dimana siswa bertindak serta berfikir dengan pasangannya dan bergiliran secara lisan dalam mengikhtisarkan materi pembelajaran (Huda, 2014:213).

Tabel 01: konsep operasional cooperative script

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Cooperative script	1. Guru membagi siswa untuk berpasangan	1. Guru membentuk kelompok dan membagi anggota kelompok sesuai dengan kemampuan siswa.
	2. Guru membagikan wacana atau materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.	2. Guru membuat wacana materi dengan bab atau sub bab yang terdapat pada SK dan KD.
	3. Guru menetapkan siswa siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.	3. Guru berkomunikasi dengan siswa secara baik serta menepatkan siswa pada perannya.
	4. Pembicara membacakan ringkasan atau rangkuman kurang lengkap serta membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi	4. Guru menugaskan setiap peserta kelompok agar dapat membaca ringkasan materi yang sudah disimpulkan dan

	sebelumnya dengan materi lainnya	menghubungkan ke dalam materi sebelumnya
	5. Siswa bertukar peran. Siswa yang awalnya sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya	5. Guru membuat siswa aktif dan bertukar peran.
	6. Siswa membuat kesimpulan bersama dengan guru	6. Guru membuat siswa untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang telah diskusikan
	7. Siswa melakukan refleksi bersama guru	7. Adanya refleksi antara siswa dengan guru
	8. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, siswa tidak boleh saling membantu	8. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya kepada kelompok yang sedang berdiskusi
	9. Siswa saling berinteraksi bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, menyanggah dan sebagiannya sementara guru memimpin diskusi yang sedang berlangsung di dalam kelas	9. Siswa melakukan tugas serta bertanggung jawab atas apa yang telah di tugaskan kepadanya dan guru memimpin diskusi yang sedang berlangsung

2. Indikator Percaya Diri

Percaya diri merupakan gambaran pemikiran dan perasaan seseorang terhadap keyakinan, kesanggupan maupun keberanian seseorang terhadap seluruh aspek kemampuan yang dimilikinya. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan yang dimiliki untuk mampu mencapai keinginan yang telah menjadi dasar tujuan dari pertama dalam mengembangkan kemampuan intelektual.

Tabel 02: konsep operasional percaya diri

Variabel	Dimensi	Indikator
----------	---------	-----------

1	2	3
Percaya diri	1. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya	Saya mampu menggali potensi yang dimiliki
	2. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memebrikan penghargaan jika berhasil dan berkerja lagi jika tidak tercapai	Saya mampu mencapai tujuan hidup untuk kesuksesan
	3. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak intropeksi diri sendiri	Saya mampu membiasakan sikap untuk menerima kekalahan dan mengintropeksi diri
	4. Berani mencoba hal baru	Saya mampu mencoba hal-hal yang baru
	5. Mampu mengatasi rasa kecemasan di dalam diri	Saya mampu mengubah rasa kecemasan menjadi sikap yang lebih tenang
	6. Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang	Saya mampu menentukan target belajar kedepan
	7. Berani untuk tampil di depan kelas.	Saya mampu mempertahankan penampilan
	8. Mampu menetralsisir ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi	Saya mampu membangun keberanian saat ketegangan muncul
	9. Memiliki kondisi fisik dan mental yang menunjang penampilan	Saya mampu menentukan seberapa besar kemampuan terhadap diri sendiri
	10. Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta	Saya mampu bertindak mandiri dalam menentukan pilihan terhadap diri sendiri

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).	
	11. Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain	Saya mampu mengutarakan masukan atau saran terhadap orang lain tanpa desakan
	12. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok	Saya mampu menunjukkan sikap sosial yang baik dalam belajar
	13. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, serta berani menjadi diri sendiri	Saya mampu menimbulkan penilaian yang politif terhadap orang lain
	14. Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil)	Saya mampu menurunkan emosi
	15. Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat	Saya mampu memberikan alasan untuk mempertahankan pendapat tanpa ada rasa malu dan takut
	16. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri	Saya mampu mengubah hal yang tidak wajar menjadi wajar terhadap diri sendiri
	17. Optimis	Saya mampu mempertahankan sikap selalu yakin terhadap diri dan mengucapkan jangan menyerah
	18. Berani tampil di dalam kelas	Saya mampu menanamkan sikap mental yang kuat ketika tampil di dalam kelas
	19. Bertanggung jawab	Saya mampu mempertahankan konsisten dalam diri

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	20. Rasional dan realistis	Saya mampu membedakan bagaimana cara berfikir sesuai dengan kemampuan dan berfikir berdasarkan pertimbangan yang logis atau menggunakan akal
--	----------------------------	--

D. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kalaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar 2012:20).

Kunandar (2012:41) penelitian tindakan kelas PTK (*classroom action research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasi dengan baik dan benar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batu Hampar kelas VIII-1. Jln Lintas Bagansiapi-api. Kec. Batu Hampar. Kab. Rokan Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan November hingga bulan februari. Secara ringkas dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03: Jadwal Kegiatan

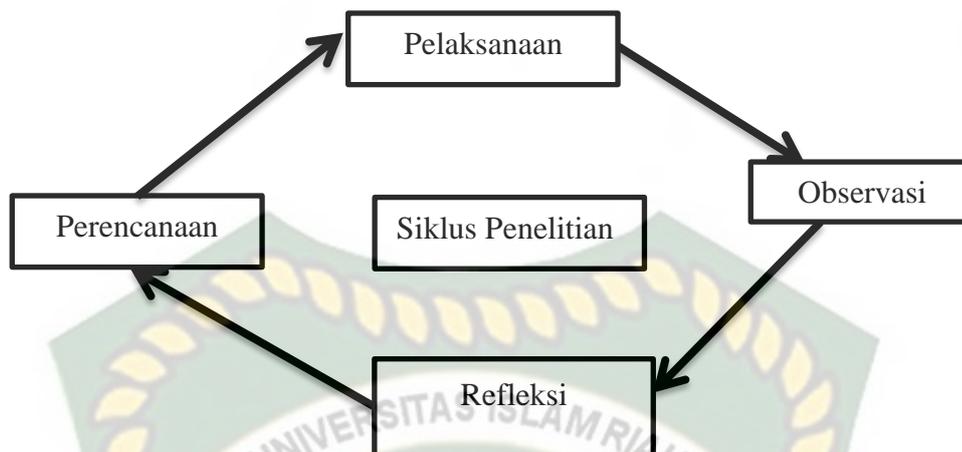
No	Uraian	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian																
2.	Pengumpulan Data																
3.	Pengelolaan Data																
4.	Analisis Data																
5.	Penulisan Laporan																

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Batu Hampar. Objek penelitian ini adalah Penerapan Metode *cooperative script* dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan 2 siklus. Jika siklus 1 dan 2 tidak berhasil maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya untuk melihat peningkatan percaya diri siswa dengan cara penggunaan metode *cooperative script*.



1. Siklus Penelitian

a. Perencanaan

Perencanaan dalam PTK adalah kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan (Arikunto, dkk. 2015: 43).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Dan guru menggunakan RPP sebagai bahan dalam proses mengajar (Imas Kurniasih. 2014: 30)

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi/ penilaian yang telah disusun (Dindang Setiawan, 2015: 33)

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi atau evaluasi diri baru bisa dilakukan ketika pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan (Suyadi, 2015:64).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran cooperative script (Kunandar, 2011: 126).

2. Angket

Angket yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Bentuk kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian atau sikap mereka (Suwarsih, 2007: 82).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Teknik pengumpulan data juga bisa diartikan sebagai dokumentasi sebagian besar data yang tersedia salah satu bentuknya yaitu surat-surat, catatan harian, kenangan-kenangan, laporan, dan lain sebagainya (Burhan, 2013:154).

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengeditan (editing)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data untuk memudahkan proses pemberian kode pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. Pemberian kode (coding)

Pemberian kode adalah proses pemberian identifikasi dan klarifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol.

3. Tabulasi (Tabulating)

Tabulating merupakan langkah-langkah dalam mempersiapkan data atau informasi yang akan dianalisis.

4. Proses pemberian skor (scoring)

Dalam penskoran peneliti menginginkan setiap peserta didik untuk mencapai batas skor minimal 80 sebanyak 80%, pada penelitian tindakan kelas (PTK) dikategorikan menjadi 5 kategori diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Kurang Setuju (SK), Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot-bobot dari hasil penskoran itu kemudian diubah menjadi skor akhir yang suatu prosesnya dikelola terlebih dahulu, berikut cara mensekor hasil angket yang sesuai dengan bentuk pernyataan-pernyataan yang dipergunakan:

a. Untuk jawaban pernyataan yang positif memiliki skor yaitu:

Sangat Setuju	(SS)	: 5
Setuju	(S)	: 4
Kurang Setuju	(SK)	: 3
Tidak Setuju	(TS)	: 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b. Untuk jawaban pernyataan yang negatif memiliki skor yaitu:

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Kurang Setuju (SK) : 3

Tidak Setuju (TS) : 4

Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

G. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru ada pengukuran di setiap masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal 50 (10 X 5) dan 10 (10 X 1). Untuk menentukan klarifikasi guru melalui metode penerapan cooperative script dapat dihitung dengan cara :

- Menentukan jumlah klarifikasi yang diinginkan, yaitu 5 diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Kurang Setuju (SK), Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS).
- Menentukan interval 1 yaitu $\frac{50-10}{5} = 8$
- Menentukan tabel klarifikasi standar penerapan metode cooperative script yaitu :

Sangat Setuju (SS)	Apabila 64-75
Setuju (S)	Apabila 51-62
Kurang Setuju (SK)	Apabila 39-50
Tidak Setuju (TS)	Apabila 27-28
Sangat Tidak Setuju (STS)	Apabila 15-26

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data dengan cara mengkategorikan percaya diri siswa serta mempresentasikan keberhasilan dan batas ketuntasan.

2. Percaya diri siswa

Untuk hasil percaya diri siswa penulis melakukan penyebaran melalui angket dengan penilaian yang diambil dari angket adalah :

- a. 90% - 100% dikategorikan sangat maksimal
- b. 80% - 89% dikategorikan maksimal
- c. 70% - 79% dikategorikan cukup maksimal
- d. 60% - 69% dikategorikan kurang maksimal
- e. 0% - 59% dikategorikan sangat kurang maksimal

Rumus presentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang dicapai

N = Jumlah Frekuensi keseluruhan/responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari sekolah dasar (SD). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun. Sebagaimana telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sebelum berdiri sendiri menjadi SMP N 1 Batu Hampar sekolah ini diberi nama sekolah MINIAL pada tahun 17- 07-1996 yang dikoordinator oleh bapak Hermanto. Setelah itu pada tahun 1999 nama sekolah tersebut berubah menjadi SLTP N 2 Bangko yang dipimpin oleh bapak Subarin. Dan diubah lagi menjadi SMP N 1 Batu Hampar karena pada tahun 2003 terjadi perubahan kecamatan Bangko menjadi kecamatan Batu Hampar.

SMP N 1 Batu Hampar yang didirikan berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 421/TU/2003/703. Dalam perjalanan sejarahnya, SMP N 1 Batu Hampar telah melalui perkembangan yang cukup pesat seiring dengan bergulirnya waktu, yakni pada awal pembangunan sekolah ini hanya memiliki fasilitas yang memadai dengan 3 ruangan belajar, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru dan TU dan disertai dengan WC yang berukuran sangat kecil.

Visi:

Menjadikan SMP N 1 Batu Hampar sebagai pusat perkembangan pendidikan IPTEK dan IMTAK untuk dapat berkualitas serta mampu berkompetensi.

Misi:

1. Meningkatkan pelayanan pembelajaran dan membimbing siswa secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap agama
3. Mengembangkan partisipasi siswa untuk mengenal dirinya hingga dapat dikembangkan secara optimal
4. Menumbuh kembangkan kreatif dan inovatif terhadap budaya Riau/Nasional
5. Meningkatkan prestasi belajar dalam pendidikan karakter

2. Identitas Sekolah, data guru, data siswa dan sarana prasarana

Tabel. 04: Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP N 1 Baru Hampar
NPSN	10493776
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah Jalan	JL. Lintas Bagansiapi-api
Kode Pos	28951
Kelurahan	Bantayan
Kecamatan	Batu Hampar
Kabupaten/Kota	Rokan Hilir
Provinsi	Prov. Riau
Negara	Indonesia
DATA LENGKAP	
SK Pendirian Sekolah	421/TU/2003/703
Tanggal SK Pendirian	17-07-1996
Status kepemilikan	Pemerintah Pusat
Jenjang akreditasi	C
Tahun didirikan	2003
Tahun izin Operasional	2167/PRP/2004

Tanggal SK izin Operasional	14- 08- 2004
Luas tanah milik	200 m2
KONTAK SEKOLAH	
Nomor Telepon	
Email	
Website	

Tabel. 05: Data guru dan karyawan

No	Nama	JK	Pendidikan	NIP
1	Asnah	P	S.Pd	197311102003122005
2	Lasmani	P	S.Pd	197612312003122013
3	Juniar Arkam	P	S.Pd	197501162005022001
4	Safrida	P	S.Pd	197711102003122003
5	Sri Mulyani	P	S.Ag	197507032007012021
6	Ucok Rahmat	L	Amd	197409092005011001
7	Puji Retno Harianti	P	S.Pd	198010262008012010
8	Zainall Abidin	L	S.Pd	198502152010011005
9	Fitriani	P	S.Pd.I	197111272008012010
10	Rasmayani	P	S.Pd	198310112008012011
11	M. Faisal Muminin	L	S.Pd	
12	Rahman Rambe	L	S.Pd	
13	Sucitra	P	S.Pd.I	
14	Desrinawati	P	S.Pd.I	
15	Gustinah	P	Amd	
16	Citrayati	P	S.Pd	
17	Marsuki	L	S.Pd	
18	Lastriana	P	S.E	
19	Lastrianti	P	S.Pd	
20	Siti Aminah	P	S.Pd	
21	Astalena	P	Paket C	
22	Erawati	P	SMU	
23	Fatmawati	P	SMU	
24	Beni Saputra	L	SMA	19840525200801112
25	Auzar	L	Paket C	196809142009041001
26	Amrizal	L	SMA	

Tabel. 06: Data siswa kelas VIII-1

No	Nama	Jenis Kelamin

1	Angga Dwi Gunardi	L
2	Aulia Nazila	P
3	Azlita Husna	P
4	Diansyahputr	L
5	Dwi Denis Aiman	L
6	Edi Andreyan Syaputra	L
7	Gustina	P
8	Hariz Yogi Mahotra	L
9	Kepin Syahputra	L
10	Khairun Nisa	P
11	Laily Mahwani	P
12	Leni Andani	P
13	Lia Anggina	P
14	Muhammad Ammar Assyifa	L
15	Muhammad Rizal	L
16	Muni Fatuzzahrah	P
17	Naldi Prayoga	L
18	Nana Nur Sakina	P
19	Nur Paida	P
20	Pratama	L
21	Puput Anika	P
22	Ramadan	L
23	Randi Purnama	L
24	Restu Gunawan	L
25	Ridwan Lesmana	L
26	Rizki Fauzi	L
27	Siti Nurjanah	P
28	Tiyara	P
29	Wahyu Dwi Hidayat	L
30	Wilda	P
31	Windu Aditiya	P

Tabel. 07: Sarana prasarana sekolah

No	Nama	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	2
3	Ruang TU	1
4	Ruang belajar	12
5	Ruang laboratorium IPA	1

6	Ruang UKS	1
7	Ruangan seni dan olahraga	1
8	Parkiran	2
9	Rumah penjaga sekolah	1
10	Lapangan olahraga	3
11	Kantin siswa	1
12	Aula	1
13	Perpustakaan	1
14	WC guru	2
15	WC siswa	4
Jumlah		34

B. Penyajian Data

1. Kondisi Awal

Setelah peneliti menguraikan gambaran umum SMP N 1 Batu Hampar maka selanjutnya penulis akan menggambarkan hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan hasil angket yang diberikan kepada siswa. Adapun hasil angket dan observasi yang dilaksanakan sebanyak 3 kali, pertama sebelum menerapkan metode (prasiklus), kedua siklus I dan ketiga siklus II.

Hasil angket dan observasi sebelum penerapan metode ini bertujuan untuk mengukur tingkat percaya diri siswa terhadap pembelajaran PAI. Indikator batas skor minimal yang harus dicapai oleh siswa sebesar 80%. Berdasarkan hasil pengamatan setelah proses pembelajaran dilakukan bahwa percaya diri siswa pada pembelajaran PAI masih terlihat siswa yang kurang fokus dalam belajar, siswa gugup ketika menjawab pertanyaan dari dan terlihat raut wajah tegang pada siswa yang

takut akan diberikan pertanyaan. Berikut ini adalah data kondisi awal mengenai percaya diri siswa.

Tabel 08: Hasil pernyataan angket percaya diri siswa yang diperoleh pada kondisi awal

No	Nama	Alternatif Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
	1	2	3	4	5	6	
1	Angga Dwi Gunardi	50	16	18	0	0	84
2	Aulia Nazila	20	52	9	0	0	81
3	Azlita Husna	15	24	21	8	0	68
4	Diansyahputra	5	60	9	0	0	74
5	Dwi Denis Aiman	0	48	24	0	0	72
6	Edi Andreyan Syaputra	35	52	0	0	0	87
7	Gustina	10	40	21	2	0	73
8	Hariz Yogi Mahotra	75	20	0	0	0	95
9	Kepin Syahputra	20	48	9	0	1	78
10	Khairun Nisa	35	40	9	0	0	84
11	Laily Mahwani	35	40	9	0	0	84
12	Leni Andani	15	68	0	0	0	83
13	Lia Anggina	5	76	0	0	0	81
14	Muhammad Ammar Assyifa	5	52	18	0	0	75
15	Muhammad Rizal	0	36	33	0	0	69
16	Muni Fatuzzahrah	10	72	0	0	0	82
17	Naldi Prayoga	50	12	21	0	0	83
18	Nana Nur Sakina	10	0	30	16	0	56
19	Nur Paida	15	68	0	0	0	83
20	Pratama	40	44	3	0	0	87
21	Puput Anika	20	32	24	0	0	76
22	Ramadan	5	32	33	0	0	70
23	Randi Purnama	0	64	12	0	0	76
24	Restu Gunawan	25	60	0	0	0	85
25	Ridwan Lesmana	45	44	9	0	0	89
26	Rizki Fauzi	25	28	6	12	0	71

27	Siti Nurjanah	35	0	0	12	0	75
28	Tiyara	15	8	39	4	0	66
29	Wahyu Dwi Hidayat	30	32	12	4	1	78
30	Wilda	25	44	9	2	0	80
31	Windu Aditiya	15	20	6	0	10	51
Jumlah		690	1260	375	60	11	2396

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{31} \times 100\%$$

$$= 48,38\% \text{ (sangat kurang maksimal)}$$

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa percaya diri siswa pada pra siklus terdapat 15 siswa atau 48,38% yang mampu melewati batas skor minimal yang sudah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa percaya diri siswa sangat kurang maksimal, maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen siswa.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *cooperative script* untuk meningkatkan percaya diri siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat persiapan

- 2) Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan
- 3) Guru memberikan topik masalah yang akan dibahas
- 4) Guru memberikan peringatan terhadap etika siswa dalam berkelompok
- 5) Guru memberikan batasan waktu kepada setiap pasangan kelompok
- 6) Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik
- 7) Guru membuat siswa aktif dan bertukar peran
- 8) Guru membuat siswa untuk membuat kesimpulan dari topik masalah yang telah diskusikan bersama
- 9) Guru memberikan rewards dan punishment kepada setiap pasangan kelompok
- 10) Siswa melakukan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Januari 2020 di kelas VIII-1, dalam proses pembelajaran ini berlangsung selama 3 jam x 40 menit = 120 menit perminggu. Untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I penelitian dilakukan secara berkolaborasi atau kerja sama dengan guru PAI Ibu Desrinawati,S.Pd dan peneliti. Peneliti berperan sebagai observer dan Ibu Desrinawati,S.Pd sebagai model (guru) yang menyampaikan atau yang membimbing proses pembelajaran. Pada pertemuan kedua dimulai dengan kondisi siswa yang cenderung sibuk

dengan temannya, sehingga terjadi suasana kelas yang ribut dan kacau keadaan ini dapat terkendali setelah guru memulai pembelajaran dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Lalu guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru pun tidak lupa untuk menanyakan kabar siswa serta guru juga menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari yakni Iman kepada Rasul. Dan kemudian guru memberikan tugas kelompok untuk mengkhitisarkan materi pelajaran bersama pasangan kelompok.

Ketika proses pembelajaran dimulai yang dibimbing oleh guru dengan metode *cooperative script*, pada tahapan ini guru membagi siswa menjadi 15 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang (berpasangan), setiap kelompok yang sudah dipasangkan dengan temannya harus bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Setelah kelompok dibagikan guru juga memerintahkan siswa untuk merangkum/meringkas materi yang telah dipelajari bersama pasangannya dengan sub pembahasan yang berbeda dan walaupun terdapat 2 kelompok terakhir yang memiliki sub pembahasan yang serupa itu tidak menghalangi kelompok untuk tidak merangkum materi yang telah dipelajari. Dan tidak lupa guru memberikan peringatan berupa batasan waktu kepada seluruh kelompok yang mempunyai waktu 8 menit perkelompok.

Siswa memulai mengikhtisarkan (merangkum/meringkas) materi dengan pasangannya secara bergantian dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru sebelumnya. Setiap kelompok bukan hanya mengikhtisarkan materi saja tetapi setiap pasangan kelompok juga harus membacakan hasil rangkuman serta membuat kesimpulan atas materi yang diringkasnya. Ketika sepasang kelompok selesai membacakan hasil rangkumannya guru menanyakan kepada kelompok tersebut mengenai “*Coba kamu berikan 1 contoh terhadap orang yang mempercayai bahwa Rasul adalah utusan Allah?*” pertanyaan ini dijawab oleh sepasang kelompok oleh Muhammad Ammar “*mempercayai sepenuh hati bahwa Rasul benar utusan Allah Swt dengan meneladani sifat-sifat para Rasul mulai dari sidiq, amanah dan fatanah serta menjahui yang dilarang oleh Allah Swt*”.

Dengan adanya pertanyaan dan jawaban tersebut itu membuat pasangan kelompok lainnya merasa cemas dan tegang padahal guru tidak selalu memberikan pertanyaan kepada kelompok. Setelah selesai semua pasangan kelompok mengikhtisarkan dan membacakan hasilnya maka berakhirilah proses pembelajaran, dan tidak lupa guru mulai meluruskan mengenai materi Iman kepada Rasul yang telah disampaikan oleh semua pasangan kelompok. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes berupa lembar pernyataan angket untuk melihat meningkat atau tidaknya percaya diri siswa setelah diterapkan metode *cooperative script*.

c. Observasi

Pada pelaksanaan siklus I selama proses pembelajaran keadaan kelas terlihat lebih tenang karena setiap pasangan kelompok diharuskan memiliki rangkuman bersama pasangannya. Walaupun ada beberapa pasangan kelompok yang masih terlihat tidak serius dalam mengkhtisarkan materi. Hal ini karena siswa tidak terbiasa dengan metode pembelajaran baru yang digunakan oleh guru, yang biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Akan tetapi kondisi ini tidak berlangsung lama, setelah guru menegur dan menghampiri siswa agar serius dan berkerja sama dengan pasangannya.

Selama proses mengkhtisarkan berlangsung guru terlihat terus mengawasi siswa dalam melakukan tugas yang diberikan, guru membimbing dan membantu siswa apabila masih terdapat yang belum dimengerti mengenai materi yang dirangkum dan tidak lupa guru memberi peringatan mengenai batas waktu yang terbilang sedikit.

Selama dalam proses penerapan metode *cooperative script* pada siklus I ini saat merangkum dan membacakan hasilnya masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dengan baik. Hal ini menunjukkan sikap yang tidak menghargai orang lain dan tidak disiplin. pada saat proses merangkum juga masih terlihat hanya 1 orang siswa saja yang merangkum materi dan temannya hanya

bercerita dengan teman yang lain, hal ini menandakan kurangnya kerja sama yang baik antara siswa dengan teman.

Untuk kondisi siswa saat mengerjakan tes pada siklus I cukup tenang walaupun masih ada beberapa siswa yang berbisik-bisik, jalan-jalan untuk mencontek, sedangkan untuk pengawasan guru dalam mengajar pada siklus I sudah sempurna dengan presentasi kesempurnaan sebesar 76% perincian hasil observasi guru.

d. Refleksi

Hasil penelitian PTK ini berhasil apabila memenuhi syarat indikator percaya diri siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menyelesaikan merangkum/meringkas materi yang diberikan guru oleh setiap pasangan kelompok dengan baik
- 2) Siswa mampu melakukan kerja sama yang baik dengan pasangannya

Selama proses siklus I berlangsung siswa terlihat bingung dengan cara mengajar guru yang berubah karena guru menggunakan metode *cooperative script*. Yang sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, jadi metode *cooperative script* ini sangat menarik perhatian siswa, selain itu juga membuat siswa untuk selalu bertukar peran dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil yang dilakukan oleh guru yakni sebagai berikut:

- 1) Observasi Guru

Tabel. 09: Hasil observasi penggunaan metode *cooperative script* yang dilakukan guru pada Siklus I

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	1	2	3	4	5	6
1.	Guru membuat persiapan		√			
2.	Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan		√			
3.	Guru memberikan topik masalah yang akan dibahas			√		
4.	Guru memberikan peringatan terhadap etika siswa dalam berkelompok		√			
5.	Guru memberikan batasan waktu kepada setiap pasangan kelompok			√		
6.	Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik	√				
7.	Guru membuat siswa aktif dan bertukar peran		√			
8.	Guru membuat siswa untuk membuat kesimpulan dari topik masalah yang telah diskusikan bersama		√			
9.	Guru memberi rewards dan punishment kepada setiap pasangan kelompok			√		
10.	Siswa melakukan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran		√			
Jumlah		1	6	3	0	0

Dari tabel 09 hasil observasi guru seperti tertulis diatas dan hasilnya sebagaimana yang terdapat pada dibawah ini :

Tabel. 10: Hasil observasi Guru

No	Keteria	Bobot	presentasi
	1	2	3
1.	Sangat Setuju	$5 \times 1 = 5$	100%
2	Setuju	$4 \times 6 = 24$	480%
3	Kurang Setuju	$3 \times 3 = 9$	180%
4	Tidak Setuju	0	
5	Sangat Tidak Setuju	0	
Jumlah		38	760/10 = 76%

Dari tabel diatas terlihat aktivitas guru pada siklus I pada penerapan metode *cooperative script* dengan materi Iman kepada Rasul dapat diperoleh skor nilai 38. Skor tersebut dapat mencapai kategori cukup maksimal dengan presentase 76%. Maka dari itu peneliti tidak menemukan titik puasa dari peneliti yang dilakukan dan peneliti berniat untuk melanjutkan penelitian kembali agar mencapai keteria sangat maksimal melalui siklus keldua.

2) Percaya Diri

Tabel 11: Hasil pernyataan angket percaya diri siswa pada siklus I

No	Nama	Alternatif Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		2	3	4	5	6	
1	Angga Dwi Gunardi	45	24	15	0	0	84
2	Aulia Nazila	20	60	3	0	0	83
3	Azlita Husna	25	32	15	4	0	76
4	Diansyahputra	5	64	9	0	0	76
5	Dwi Denis Aiman	0	64	12	0	0	76
6	Edi Andreyan	30	56	0	0	0	86

	Syaputra						
7	Gustina	30	40	9	2	0	81
8	Hariz Yogi Mahotra	65	28	0	0	0	93
9	Kepin Syahputra	15	44	18	0	0	77
10	Khairun Nisa	25	48	9	0	0	82
11	Laily Mahwani	30	48	6	0	0	84
12	Leni Andani	15	68	0	0	0	83
13	Lia Anggina	15	68	0	0	0	83
14	Muhammad Ammar Assyifa	5	64	9	0	0	78
15	Muhammad Rizal	0	60	15	0	0	75
16	Muni Fatuzzahrah	5	76	0	0	0	81
17	Naldi Prayoga	0	40	30	0	0	70
18	Nana Nur Sakina	0	8	33	14	0	55
19	Nur Paida	25	60	0	0	0	85
20	Pratama	50	36	3	0	0	89
21	Puput Anika	45	44	0	0	0	89
22	Ramadan	5	40	24	2	0	71
23	Randi Purnama	60	0	24	0	0	84
24	Restu Gunawan	25	60	0	0	0	85
25	Ridwan Lesmana	45	32	9	0	0	86
26	Rizki Fauzi	40	32	6	4	0	82
27	Siti Nurjanah	35	52	0	0	0	87
28	Tiyara	15	16	33	4	0	68
29	Wahyu Dwi Hidayat	35	24	15	2	1	77
30	Wilda	40	44	3	0	0	87
31	Windu Aditiya	5	32	24	6	0	67
	Jumlah	755	364	324	38	1	2482

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil jawaban angket terhadap percaya diri siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode *cooperative script*. Sebanyak 20 pernyataan positif dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang tertulis di dalam kolom lembar instrumen siswa. Dan setiap siswa memiliki skor pada setiap alternatif jawaban dengan

jumlah skor yang berbeda-beda. Dan setelah pernyataan siswa dihitung berdasarkan data yang tertulis terdapat 19 orang yang mencapai batas skor, maka dari itu untuk mengetahui jumlah dalam presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{31} \times 100\%$$

$$= 61,29\% \text{ (kurang maksimal)}$$

Data diatas menunjukkan bahwa hasil angket percaya diri siswa pada siklus I belum terdapat peningkatan untuk itu penulis melakukan siklus kedua pada pertemuan berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *cooperative script* untuk meningkatkan percaya diri siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat persiapan
- 2) Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan
- 3) Guru memberikan topik masalah yang akan dibahas

- 4) Guru memberikan peringatan terhadap etika siswa dalam berkelompok
- 5) Guru memberikan batasan waktu kepada setiap pasangan kelompok
- 6) Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik
- 7) Guru membuat siswa aktif dan bertukar peran
- 8) Guru membuat siswa untuk membuat kesimpulan dari topik masalah yang telah diskusikan bersama
- 9) Guru memberikan rewards dan punishment kepada setiap pasangan kelompok
- 10) Siswa melakukan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa hasil pelaksanaan pada siklus I tujuan peneliti yang belum tercapai, oleh sebab itu peneliti melanjutkan siklus II. Dilakukan pada hari Kamis, 23 Januari 2020 di kelas VIII-1, dalam proses pembelajaran ini berlangsung selama 3 jam x 40 menit = 120 menit perminggu. Proses pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, seperti biasanya guru masuk ke dalam kelas dengan menyapa dan mengucapkan salam, ketua kelas memimpin doa, absensi dan proses pembelajaran pun dimulai dengan menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari yakni Iman

kepada Rasul. Dan kemudian guru memberikan tugas kelompok untuk mengkhitsarkan materi pelajaran bersama pasangan kelompok.

Pada siklus II ini guru membagi siswa menjadi 15 kelompok dengan pembahasan ketentuan halal atau haram makan dan minuman, setelah semua pasangan kelompok selesai merangkum/meringkas guru meminta setiap pasangan kelompok untuk membacakan hasil rangkuman dan menyimpulkannya. Dan tidak lupa guru memberikan pertanyaan dari setiap pasangan kelompok guna untuk mengetahui seberapa paham siswa akan materi yang dipelajari.

Setelah selesai pembelajaran guru membagikan lembar pertanyaan agket kepada siswa untuk mengukur rasa percaya diri terhadap pemahaman materi.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran pada siklus II siswa terlihat lebih serius, bersemangat dan berkerjasama dengan baik karena metode yang dipergunakan sudah diterapkan pada siklus I. Selama mengkhitsarkan materi siswa lebih memahami poin-poin yang penting untuk dirangkum sehingga dapat dimengerti makna ketentuan halal atau haramnya makanan dan minuman.

Selama proses mengkhitsarkan berlangsung guru terlihat terus menghampiri setiap pasangan kelompok untuk mengawasi siswa dalam melakukan tugas yang diberikan, guru membimbing dan membantu siswa apabila masih terdapat yang belum dimengerti

mengerai materi yang dirangkum dan guru memberikan apresiasi kepada pasangan kelompok yang berani untuk tampil tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.

Pada saat pengisian angket di siklus II siswa terlihat lebih diam duduk di kursi masing-masing tanpa harus berjalan untuk mencontek dengan temannya.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *cooperative script* untuk meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran PAI.

Pada siklus II siswa terlihat serius, bersemangat dalam mengktisarkan materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa memahami metode pembelajaran pada siklus I. Siswa hanya perlu mengikuti perintah dari guru dan mengisi pernyataan yang diberikan guru. Adapun hasil lembar pertanyaan angket siswa pada siklus II sebagai berikut:

1) Observasi Guru

Pada siklus II, observer melakukan observasi guru untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *cooperative script* yang dipergunakan oleh guru PAI. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah guru bisa menerapkan metode *cooperative script* lebih baik dari sebelumnya. Adapun hasil observasi guru yaitu:

Tabel. 12: Hasil observasi penggunaan metode *cooperative script* yang dilakukan guru pada Siklus II

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		2	3	4	5	6
a1.	Guru membuat persiapan	√				
r2.	Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan	√				
i3.	Guru memberikan topik masalah yang akan dibahas		√			
t4.	Guru memberikan peringatan terhadap etika siswa dalam berkelompok		√			
b5.	Guru memberikan batasan waktu kepada setiap pasangan kelompok			√		
e6.	Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik	√				
17.	Guru membuat siswa aktif dan bertukar peran	√				
28.	Guru membuat siswa untuk membuat kesimpulan dari topik masalah yang telah diskusikan bersama		√			
h9.	Guru memberi rewards dan punishment kepada setiap pasangan kelompok		√			
a10.	Siswa melakukan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran		√			
Jumlah		4	5	1	0	0

bservasi guru seperti tertulis diatas dan hasilnya sebagaimana yang terdapat pada dibawah ini :

Tabel. 13: Hasil observasi Guru

No	Keteria	Bobot	Presentasi
	1	2	3
1.	Sangat Setuju	5 x 54= 20	400%
2	Setuju	4 x 5= 20	400%
3	Kurang Setuju	3 x 1= 3	60%
4	Tidak Setuju	0	
5	Sangat Tidak Setuju	0	
Jumlah		43	860/10 = 86%

Dari tabel diatas terlihat aktivitas guru pada siklus I pada penerapan metode *cooperative script* dengan yang telah dipelajari dapat diperoleh skor senilai 43. Skor tersebut dapat mencapai kategori sangat sempurna 86%. Dari uraian tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siklus II pada aktivitas guru dalam menerapkan metode berhasil.

2) Percaya Diri

Tabel 14: Hasil pernyataan angket percaya diri siswa pada siklus II

No	Nama	Alternatif Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
	1	2	3	4	5	6	
1	Angga Dwi Gunardi	20	60	0	2	0	82
2	Aulia Nazila	20	56	6	0	0	82
3	Azlita Husna	20	56	6	0	0	82
4	Dian syahputra	20	52	9	0	0	81
5	Dwi Denis Aiman	30	56	0	0	0	86
6	Edi Andreyan Syaputra	25	60	0	0	0	85
7	Gustina	10	72	0	0	0	82

8	Hariz Yogi Mahotra	0	80	0	0	0	80
9	Kepin Syahputra	20	60	3	0	0	83
10	Khairun Nisa	20	56	6	0	0	82
11	Laily Mahwani	30	44	9	0	0	83
12	Leni Andani	5	76	0	0	0	81
13	Lia Anggina	25	56	3	0	0	84
14	Muhammad Ammar Assyifa	5	72	3	0	0	80
15	Muhammad Rizal	85	12	0	0	0	97
16	Muni Fatuzzahrah	10	64	6	0	0	80
17	Naldi Prayoga	45	4	0	0	0	49
18	Nana Nur Sakina	0	8	27	18	0	53
19	Nur Paida	10	56	12	0	0	78
20	Pratama	100	0	0	0	0	100
21	Puput Anika	65	28	0	0	0	93
22	Ramadan	0	60	15	0	0	75
23	Randi Purnama	5	76	0	0	0	81
24	Restu Gunawan	15	68	0	0	0	83
25	Ridwan Lesmana	45	36	3	0	0	84
26	Rizki Fauzi	30	56	0	0	0	86
27	Siti Nurjanah	30	56	0	0	0	86
28	Tiyara	0	16	33	10	0	59
29	Wahyu Dwi Hidayat	30	24	9	4	2	69
30	Wilda	45	40	3	0	0	88
31	Windu Aditiya	30	56	0	0	0	86
Jumlah		795	1512	156	34	2	2499

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil jawaban angket terhadap percaya diri siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode *cooperative script*. Sebanyak 20 pernyataan positif dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang tertulis di dalam kolom lembar instrumen siswa. Dan setiap siswa memiliki skor pada setiap alternatif jawaban dengan jumlah skor yang berbeda-beda. Pada siklus II terdapat 26 siswa dari

31 yang mampu mencapai batas skor, maka dari itu untuk mengetahui jumlah dalam presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 83,87\% \text{ (maksimal)}$$

Data diatas menunjukkan bahwa hasil angket percaya diri siswa pada siklus II telah terjadi peningkatan yang peneliti inginkan maka dari itu peneliti memutuskan untuk berhenti di siklus II.

C. Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian yang diperoleh siklus I dan II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru kearah yang lebih baik atau meningkat. Yaitu aktivitas guru bisa meningkat percaya diri siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel 13, rekapitulai keberhasilan aktivitas guru dari siklus I dan II.

Tabel. 15 : Rekapitulasi keberhasilan aktivitas guru siklus I dan II

No	Pertanyaan	Siklus	Siklus
		I	II
	1	2	3
1.	Guru membuat persiapan	5	5
2.	Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan	4	5
3.	Guru memberikan topik masalah yang akan dibahas	3	4
4.	Guru memberikan peringatan terhadap etika siswa dalam berkelompok	4	4
5.	Guru memberikan batasan waktu kepada setiap pasangan kelompok	3	3

6.	Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik	5	5
7.	Guru membuat siswa aktif dan bertukar peran	4	5
8.	Guru membuat siswa untuk membuat kesimpulan dari topik masalah yaang telah diskusikan bersama	4	4
9.	Guru memberi rewards dan punishment kepada setiap pasangan kelompok	3	4
10.	Siswa melakukan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran	4	4
Jumlah		76%	86%

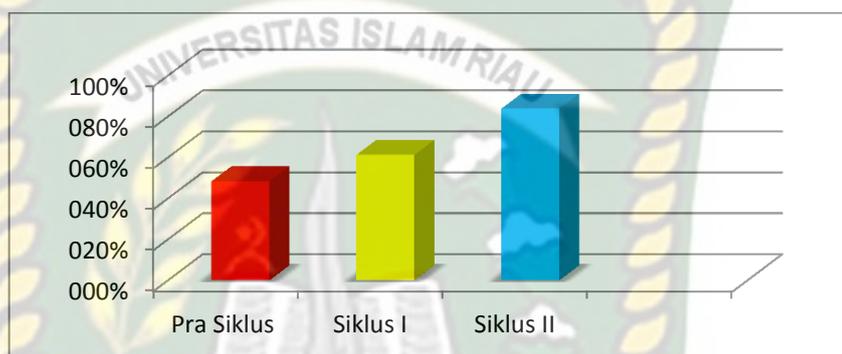
2. Percaya diri siswa

Dari hasil penelitian pada siklus I, menunjukkan bahwa percaya diri siswa belum mencapai indikator yang peneliti inginkan. Hal ini disebabkan karena pemahaman dan aktivitas guru belum optimal yang telah diujikan pada siklus I. Setelah dilakukannya refleksi siklus I maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan pada siklus I, oleh sebab itu guru berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus II dengan cara memaksimalkan cara menyampaikan materi dan memberikan tambahan waktu kepada setiap pasangan kelompok. Berikut ini tabel peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II melalui angket/quisioner:

Tabel. 16 : Peningkatan aktivitas terhadap percaya diri siswa pada siklus I dan II

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
48,38%	61,29%	83,87%

Setelah melakukan siklus I, percaya diri siswa mengalami peningkatan sebesar 12,91% yaitu dari 48,38% menjadi 61,29%. Sedangkan siklus II terjadi peningkatan sebesar 22,58% yaitu dari 61,29% menjadi 83,87. Untuk lebih jelasnya peningkatan percaya diri siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penerapan metode cooperative script meningkatkan percaya diri siswa, hal ini dibuktikan dari hasil persentase prasiklus ke siklus I dan II. Sehingga penggunaan metode cooperative script dapat membantu masalah yang terjadi pada siswa yang kurang berprestasi tidak berani mengeluarkan pendapat karena takut salah atau takut ditertawakan teman lainnya.

Ini sependapat dengan Zico Fakhur (Bioedusains, 1,(1): 23-33) mengatakan kurangnya aktivitas siswa dilihat dari perilaku siswa dalam belajar yang tidak berani dalam mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan, bahkan untuk bertanya kepada guru saat belajar itu sangat sulit terjadi. Maka dari itu untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa, guru mengubah metode mengajar dengan penggunaan metode cooperative script.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa percaya diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada diketera kurang maksimal yakni 61,53% sedangkan pada siklus II berada pada kategori maksimal senilai 83,87%. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa percaya diri siswa dari siklus I dan siklus II meningkat. Dengan penggunaan metode *cooperative script* dapat mengatasi masalah terhadap percaya diri siswa.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan metode *cooperative script* yaitu:

1. Kepada guru yang akan menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran harus lebih memahami konsep atau langkah-langkah yang telah dipelajari.
2. Untuk guru yang ingin menggunakan metode *cooperative script* agar melaksanakan metode secara terus menerus dan berulang-ulang. Hal ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Nonformal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Agus, Suprijono, 2009, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Al-Mighwar, Muhammaad, 2006, *Psikologi Remaja*, Pustaka Setia, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fahrefi Ramdhani, 2009, *Mid Therapy (55 kiat mensinergikan jiwa dan pikiran)*, Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Ghufron, M, N dan Risnawati, R, 2012, *Teori Psikologi*, Jogyakarta: AR-Ruz Media.
- Huda, Miftahul, 2014, *Model-model pembelajaran dan pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunandar, 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, PT: Raja Grafindo Persaja, Jakarta.
- Madya, Suwarsih, 2007, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Alfabeta, Bandung.
- Pradipta Sarastika, 2014, *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sani, Berlin, dan Imas Kurniasih, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Kata Pena.
- Sani, Berlin, dan Imas Kurniasih, 2014, *Teknik Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*, Kata Pena.
- Sani, Ridwan Abdullah, 2013, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Setiawan, Dindang, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Semesta Rakyat Merdeka, Jakarta Selatan.
- Shoimin, Aris, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, AR-Ruzz Mesia, Yogyakarta.
- Suryadi dan Mulyadi Ulfah, 2015, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sudjana, Nana, 2013, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Suyadi, 2015, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Diva Perss, Jogjakarta.

Tambak, Syahraini, 2014, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Graha Ilmu.

Yusuf, Syamsu, dkk, 2011, *Perkembangan Peserta Didik*, PT: Raja Grafindo Persada, Depok.

Jurnal:

Mariona, M., & Achmad, A. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Man 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).

Muhamad, N. (2017). Pengaruh metode discovery learning untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 9-22.

Mustajab, M. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 1(1), 37-40.

Puryanti, E. (2016). *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ski Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur (Skripsi)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

Rahayuningdyah, E. (2016). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2).

Rozi, Z. F., Harmoko, H., & Teresa, F. L. (2018). Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 23-33.

- Vita, Y. (2016). Penguatan Sikap Percaya Diri melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 123-136.
- Marjanti, S. (2015). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2)

